Abstrak

Malik : Telaah Kritis Makna Imam Menurut Penafsiran Ibn Al-Katsir dan Al-Tabataba'i.

Penelitian ini dilakukan dengan metode muqorin, yaitu memperbandingkan antara penafsiran al-Tabataba'i dan Ibn Katsir tentang penafsiran makna "imam" yang terdapat dalam al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui penafsiran al-Tabataba'i dan Ibn Katsir terhadap makna "imam".


Perbedaan dan kesamaan keduanya ahli tafsir tersebut memberi implikasi dalam mnaafsirkan kata "imam". Dari aspek substansi penafsiran, ibn Katsir dan al-Tabataba'i memiliki persamaan ketika menafsirkan "imam" dan bentukannya yang terdapat pada tujuh ayat dalam al-Qur'an. Sedangkan perbedaan penafsiran ibn Katsir dan al-Tabataba'i tentang makna "imam" terdapat dalam lima ayat.


Secara umum, kedua mufassir tersebut mempunyai pandangan yang sama terhadap penggunaan dan pemaknaan kata "Imam", "إمام", dalam bentuk mufrad memiliki konotasi positif, sedangkan kata "أئمة", yang berbentuk jamak, memiliki konotasi positif ataupun negatif, tergantung pada kata lain yang mengikuti kata tersebut, baik dalam bentuk idhafah maupun hanya sekedar menjelaskan sifat kata tersebut.